

**GARIS-GARIS BESAR HALUAN KERJA
HIMPUNAN MAHASISWA TEKNIK INDUSTRI
UNIVERSITAS GADJAH MADA
PERIODE 2017**

**BAB I
PENDAHULUAN**

A. PENGERTIAN

1. Garis-garis Besar Haluan Kerja HMTI UGM, yang selanjutnya disingkat menjadi GBHK HMTI UGM, adalah haluan dan pedoman kerja HMTI UGM dalam garis-garis besar sebagai aspirasi mahasiswa Teknik Industri UGM sebagai arahan dalam penyusunan perencanaan maupun program kerja HMTI UGM.
2. Haluan dan pedoman tersebut merupakan rangkaian yang menyeluruh, terpadu, serta berkelanjutan.

B. TUJUAN

Tujuan dari ditetapkannya GBHK ini adalah untuk memberi arahan dan landasan kegiatan bagi HMTI UGM dalam mencapai tujuan organisasi.

C. LANDASAN

Garis-garis Besar Haluan Kerja ini disusun berdasarkan AD/ART HMTI UGM.

D. SISTEMATIKA PENYUSUNAN DAN PENERAPAN

Demi memberikan arahan dan landasan yang jelas, maka GBHK HMTI UGM ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

1. Pola Dasar Haluan Kerja HMTI UGM.
2. Pola Umum Haluan Kerja HMTI UGM.
3. Pola Kerja HMTI UGM.

E. PENETAPAN, PELAKSANAAN, DAN EVALUASI

1. GBHK HMTI UGM ditetapkan dalam Kongres HMTI UGM.
2. GBHK HMTI UGM dilaksanakan oleh seluruh anggota HMTI UGM.
3. Evaluasi pelaksanaan GBHK dilakukan minimal satu kali selama periode kepengurusan di bawah pengawasan DPO HMTI UGM.

BAB II

POLA DASAR HALUAN KERJA HMTI UGM

A. PENDAHULUAN

Pola Dasar Haluan Kerja HMTI UGM merupakan landasan filosofis dalam pelaksanaan organisasi demi mencapai cita-cita dan tujuan bersama dengan tidak mengabaikan kondisi dari mahasiswa Teknik Industri Universitas Gadjah Mada.

B. TUJUAN

Pola Dasar Haluan Kerja HMTI UGM bertujuan untuk mengembangkan mahasiswa Teknik Industri Universitas Gadjah Mada yang mandiri, kreatif, memiliki wawasan dan kemampuan ilmu yang utuh, berjiwa kerakyatan, dan peka terhadap perubahan serta kondisi permasalahan di lingkungannya.

C. ASAS KEGIATAN

1. Asas Keimanan dan Ketakwaan, adalah bahwa setiap kegiatan HMTI UGM harus diarahkan pada pembentukan insan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Asas Manfaat, adalah bahwa setiap kegiatan HMTI UGM secara riil harus memberikan kebermanfaatan yang sebesar-besarnya bagi proses pencapaian cita-cita organisasi serta mendukung pembangunan masyarakat Indonesia secara menyeluruh.
3. Asas Kemitraan, adalah bahwa segala usaha pencapaian tujuan HMTI UGM dilaksanakan bersama dengan civitas akademika, serta pihak-pihak lainnya atas dasar kerja sama yang saling menghormati dan menguntungkan.

4. Asas Kemandirian, adalah bahwa setiap kegiatan HMTI UGM harus dilaksanakan melalui proses dari, dan, oleh mahasiswa Teknik Industri Universitas Gadjah Mada.
5. Asas Sosial, adalah bahwa setiap kegiatan HMTI UGM harus mempunyai peranan dalam dinamika kehidupan sosial kemasyarakatan.
6. Asas Daya Saing, adalah bahwa setiap kegiatan HMTI UGM harus berkualitas dengan didasari oleh semangat, optimisme, dan kreativitas.
7. Asas Kekeluargaan, adalah bahwa setiap kegiatan HMTI UGM harus mendukung terciptanya suasana yang harmonis antar pihak yang terlibat di dalamnya.
8. Asas Berkelanjutan, adalah bahwa setiap kegiatan HMTI UGM dapat dilaksanakan secara berkesinambungan dan berkelanjutan, dengan turut mempertimbangkan kondisi riil pada saat itu.
9. Asas Profesionalitas, adalah bahwa setiap kegiatan HMTI UGM harus dilaksanakan secara profesional dimana setiap elemen pelaksana kegiatan HMTI UGM mampu memahami dan bertanggungjawab atas setiap tugas dan perannya dalam kegiatan HMTI UGM.

BAB III

POLA UMUM HALUAN KERJA HMTI UGM

A. PENDAHULUAN

Berdasarkan Pola Dasar Haluan Kerja HMTI UGM, maka disusunlah Pola Umum Haluan Kerja HMTI UGM yang diharapkan mampu memberikan pedoman bagi berjalannya HMTI UGM dalam mencapai tujuannya.

B. SASARAN UMUM

- 1) Terbentuknya pengurus HMTI UGM yang profesional, kreatif, disiplin, mampu menjaga kebersamaan, peka terhadap dinamika sosial, bermanfaat, dan berdaya saing demi perkembangan mahasiswa Teknik Industri Universitas Gadjah Mada yang berkelanjutan, dengan tetap menjunjung asas keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

- 2) Terlaksananya operasional HMTI UGM yang didasari oleh nilai-nilai moral dan keilmuan yang terintegrasi demi terwujudnya kepercayaan dari segenap civitas akademika Teknik Industri Universitas Gadjah Mada. Kegiatan HMTI UGM harus berdasarkan pada asas kegiatan yang telah disebutkan pada Pola Dasar Haluan Kerja HMTI UGM.

C. ARAH KEGIATAN

Arah kegiatan dititikberatkan pada:

1. Pengembangan sumber daya manusia.
2. Pengembangan kemampuan berorganisasi.
3. Keilmuan, penelitian, serta pengembangan penalaran dan wawasan.
4. Minat dan bakat mahasiswa.
5. Hubungan dengan pihak internal maupun eksternal.
6. Pengabdian masyarakat.
7. Pengembangan kewirausahaan.
8. Komunikasi dan informasi.
9. Kemandirian organisasi.

BAB IV

POLA KERJA HMTI UGM

A. PENDAHULUAN

Pola Kerja HMTI UGM disusun demi tercapainya sasaran-sasaran yang terdapat dalam Pola Dasar Haluan Kerja dan Pola Umum Haluan Kerja HMTI UGM.

B. SASARAN DAN SEKTOR PENGEMBANGAN

Setiap kegiatan HMTI UGM harus menyentuh sektor riil kemahasiswaan dengan menentukan pola kerja bagi tercapainya sasaran dan target tertentu tersebut, antara lain sebagai berikut :

1. Pengembangan sumber daya manusia dalam membentuk pembinaan, motivasi, pengawasan, pengembangan kepribadian, dan kemampuan analisis permasalahan.

2. Pengembangan kemampuan berorganisasi dengan bentuk pelatihan dalam hal manajerial dan kepemimpinan, administrasi, serta wawasan berorganisasi.
3. Keilmuan, penelitian, serta pengembangan penalaran dan wawasan, menjadi perwujudan universitas sebagai lembaga riset dan pengembangan ilmu pengetahuan.
4. Minat dan bakat, merupakan wadah penyaluran dan pengembangan potensi mahasiswa di bidang seni, budaya, dan olahraga.
5. Menjalin kerjasama yang baik dalam hubungan internal dan eksternal dengan pihak-pihak yang terkait dan berpotensi untuk pengembangan organisasi.
6. Pengabdian masyarakat sebagai perwujudan dan peningkatan peranan mahasiswa dalam upaya menyelesaikan permasalahan riil masyarakat.
7. Pengembangan kewirausahaan merupakan usaha untuk menciptakan jiwa kewirausahaan dalam lingkungan mahasiswa Teknik Industri Universitas Gadjah Mada.
8. Meningkatkan kemampuan komunikasi dan informasi serta menjalin suatu hubungan yang harmonis dengan dukungan fasilitas yang memadai.
9. Kemandirian organisasi sebagai usaha untuk menunjang aktivitas organisasi HMTI UGM.

BAB V
PENUTUP

GBHK HMTI UGM ini ditetapkan dalam Kongres HMTI UGM sebagai wujud aspirasi seluruh pengurus HMTI UGM yang akan dijadikan pedoman dan arah gerak HMTI UGM dalam mencapai tujuannya.

Yogyakarta, 18 Februari 2017

Wakil Ketua Sidang

Ketua Sidang

Notulensi Sidang

Charel Rafie

Andre Jason

Mochamad Abi Karami